

ABSTRAK

Mirazein Gautami (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Pembentukan Warga Negara Yang Baik.

Lahirnya Kurikulum Merdeka merupakan sebuah penyelesaian dari permasalahan pendidikan di Indonesia. Dalam proses penerapannya, terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai produk dari Kurikulum Merdeka yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan sistem pendidikan di Indonesia dan dapat mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, kendala, dan cara mengatasi kendala implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka sebagai wujud pembentukan warga negara yang baik di SMAN 25 Bandung. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru atau tim fasilitator proyek dan peserta didik kelas X. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 25 Bandung telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, melalui kegiatan proyek peserta didik kelas telah menunjukkan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila khususnya pada nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, dan Kerakyatan Yang dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. (2) Kendala yang dihadapi saat kegiatan proyek berlangsung diantaranya anggota kelompok yang susah diatur untuk diajak berdo'a bersama, tingginya sikap egosentrisme pada peserta didik, dan sulitnya anggota kelompok untuk diajak musyawarah (3) Dalam mengatasi kendala yang terjadi yaitu melalui cara mengingatkan dan mengajak anggota kelompok untuk melaksanakan ibadah, berdiskusi melakukan evaluasi saling mengingatkan dan saling memaafkan terhadap anggota kelompok yang bersikap egois, dan terus mengajak anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan diskusi atau musyawarah.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Warga Negara Yang Baik

ABSTRACT

Mirazein Gautami (2023). Implementation of Projects to Strengthen the Profile of Pancasila Students in the Independent Curriculum as a Form of Forming Good Citizens.

The birth of the Kurikulum Merdeka is a solution to educational problems in Indonesia. In the process of its implementation, there is a Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) as a product of the Kurikulum Merdeka which can help solve problems in the education system in Indonesia and can develop the character of students in accordance with Pancasila values. The purpose of this study is to find out the planning, constraints, and how to overcome obstacles in implementing the project to strengthen the profile of Pancasila students in the independent curriculum as a form of forming good citizens at SMAN 25 Bandung. This research approach uses a qualitative research approach with a case study research method. Data collection was obtained through observation, interviews and documentation. In this study, the subjects of the research were teachers or a team of project facilitators and class X students. The results showed: (1) Planning for the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students in the independent curriculum at SMA Negeri 25 Bandung has been carried out well. Based on the results of the research, through project activities class students have shown character according to Pancasila values, especially in the values of Belief in One Almighty God, Just and Civilized Humanity, and Democracy led by Wisdom of Wisdom in Representative Deliberations. (2) Obstacles encountered during project activities included group members who were difficult to arrange to be invited to pray together, high egocentrism in students, and the difficulty of group members to be invited to deliberation (3) In overcoming the obstacles that occurred, namely by reminding and invite group members to worship, discuss evaluations, remind each other and forgive each other for group members who act selfishly, and continue to invite group members to take part in discussion or deliberation activities.

Keywords: Independent Curriculum, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Good Citizen.